

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Umur berpengaruh nyata terhadap efisiensi reproduksi kerbau lumpur pasca inseminasi buatan di Kecamatan Situjuh Limo Nagari. Semakin bertambah umur induk, nilai *Service per Conception* (S/C), *Days Open* (DO), dan *Calving Interval* (CI) cenderung meningkat sehingga efisiensi reproduksi menurun. Kelompok umur 5–8 tahun menunjukkan efisiensi reproduksi terbaik.
2. BCS ternak kerbau berpengaruh terhadap efisiensi reproduksi, terhadap kerbau lumpur yang terlalu kurus (BCS 1), dan terlalu gemuk (BCS 5) mempengaruhi nilai S/C yang tinggi, DO yang Panjang, CI yang panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peternak di Kecamatan Situjuh Limo Nagari disarankan untuk mempertahankan kondisi tubuh induk pada BCS 2–3 melalui manajemen pakan yang baik, terutama pada periode pasca partus, agar efisiensi reproduksi tetap optimal. Selain itu, induk yang telah memasuki umur tua dan menunjukkan penurunan efisiensi reproduksi perlu mendapatkan perhatian khusus melalui evaluasi reproduksi secara berkala untuk mempertahankan produktivitas induk ternak kerbau.